

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian potong lintang atau *Cross Sectional*. yaitu mengidentifikasi faktor - faktor predisposisi (pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi), faktor pemungkin (jarak ke fasilitas kesehatan dan fasilitas kesehatan), faktor penguat (dukungan keluarga, ajakan teman sebaya dan peran tokoh masyarakat). Dalam pelaksanaan program senam (PROLANIS) di Puskesmas Singgahan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang mengikuti PROLANIS di Puskesmas Singgahan, Kabupaten Tuban yang berjumlah 40 orang.

2. Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling, yang berjumlah 40 responden yang akan dijadikan sebagai sampel.

Kriteria dalam menentukan sampel memenuhi:

Kriteria inklusi :

- a. Peserta yang terdaftar dalam program PROLANIS
- b. Peserta yang aktif mengikuti senam dan tidak aktif mengikuti senam PROLANIS
- c. Peserta senam PROLANIS yang bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi :

- a. Peserta senam PROLANIS yang tidak bersedia menjadi responden

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Penelitian ini dimulai dari penyusunan proposal, bulan November 2022 sampai penyusunan skripsi, bulan Juni 2023.

2. Tempat

Tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah di Puskesmas Singgahan, Kabupaten Tuban.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah Variabel Independen dan Variabel Dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan senam PROLANIS, (faktor predisposisi, faktor pemungkin, faktor penguat). Dan Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah senam PROLANIS.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan senam PROLANIS, (faktor predisposisi, faktor pemungkin, faktor penguat).

2. Variabel Dependen (terikat)

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah senam PROLANIS

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil
1	Faktor Predisposisi (Pengetahuan)	Pemahaman peserta PROLANIS tentang pelaksanaan senam PROLANIS	Kuesioner	Ordinal	Jawaban benar mendapat skor 1 dan jawaban salah skor 0. Kriteria skor : 1. Baik jika >80% 2. Cukup jika 60-79% 3. Kurang baik jika <50%
3	Faktor Pemungkin (Jarak ke fasilitas kesehatan)	Jarak antara rumah peserta dan tempat pelaksanaan senam PROLANIS	Kuesioner	Ordinal	3 : Dekat 2 : Sedang 1 : Jauh
4	Faktor Penguat (Dukungan Keluarga)	Adanya keluarga (orang tua ataupun mertua, anak, dan saudara) yang menyetujui dan mendukung untuk mengikuti	Kuesioner	Ordinal	1 : keluarga mendukung 0 : tidak mendukung

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil
		senam PROLANIS			

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data primer

Pada penelitian ini upaya yang dilakukan untuk mendapatkan data primer yaitu dengan menggunakan teknik menyebarkan kuesioner pada responden terkait. Dalam kuesioner tersebut data yang diperoleh yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan senam PROLANIS, (faktor predisposisi, faktor pemungkin dan faktor penguat). Dilanjutkan dengan wawancara mendalam menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin, artinya pertanyaan yang dilontarkan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat diperdalam maupun dikembangkan sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan. Wawancara dilakukan kepada peserta senam PROLANIS yang tidak aktif mengikuti senam

2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari UPT Puskesmas Singgahan yang berupa daftar hadir peserta PROLANIS di bulan Oktober sampai Desember 2022.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner sehingga responden tinggal memilih jawaban yang tersedia untuk mendapatkan informasi dan diberikan secara langsung kepada responden. Dalam operasional variabel ini diukur oleh instrumen pengukuran dalam bentuk kuesioner tertutup untuk yang aktif mengikuti senam. Dan dilanjutkan dengan wawancara mendalam untuk yang tidak aktif mengikuti senam.

1. Lembar Kuesioner

Lembar kuesioner digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta PROLANIS di Puskesmas Singgahan. Kuesioner ini menggunakan skala Guttman. Skala Guttman yaitu skala yang menginginkan tipe jawaban yang tegas, seperti ya-tidak, pernah-tidak pernah dan seterusnya. Pada skala Guttman hanya ada dua interval (Muljono,2007). Dalam kuesioner penelitian ini interval yang digunakan adalah benar-salah.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Uji coba instrumen ini dilakukan dengan mengujikan lembar kuesioner kepada peserta PROLANIS di Puskesmas Singgahan Kabupaten Tuban, dengan jumlah responden sebanyak 15 orang yang bukan sasaran penelitian, namun memiliki kriteria yang sama dengan sasaran. Dalam uji validitas menggunakan *SPSS* Versi 26, dengan rumus *product moment*.. Di dalam menentukan layak dan tidaknya suatu item

yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel, maka butir atau pertanyaan atau variabel tersebut dinyatakan tidak valid.

Tabel 4.2 Uji Validitas Lembar Observasi Kuesioner Senam PROLANIS di Puskesmas Singgahan Tahun 2023

Variabel	Butir Kuisisioner	R Hitung	R Tabel	Keputusan
Pengetahuan	Kuisisioner 01	0,519	0,514	Valid
	Kuisisioner 02	0,519	0,514	Valid
	Kuisisioner 03	0,519	0,514	Valid
	Kuisisioner 04	0,701	0,514	Valid
	Kuisisioner 05	0,519	0,514	Valid
	Kuisisioner 06	0,683	0,514	Valid
	Kuisisioner 07	0,519	0,514	Valid
	Kuisisioner 08	0,656	0,514	Valid
	Kuisisioner 09	0,519	0,514	Valid
	Kuisisioner 10	0,558	0,514	Valid
Jarak Ke Fasilitas Kesehatan	Kuisisioner 11	0,682	0,514	Valid
	Kuisisioner 12	0,742	0,514	Valid
	Kuisisioner 13	0,551	0,514	Valid
	Kuisisioner 14	0,559	0,514	Valid
Dukungan Keluarga	Kuisisioner 15	0,596	0,514	Valid
	Kuisisioner 16	0,530	0,514	Valid
	Kuisisioner 17	0,717	0,514	Valid
	Kuisisioner 18	0,596	0,514	Valid
	Kuisisioner 19	0,736	0,514	Valid
	Kuisisioner 20	0,518	0,514	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas koefisien korelasi pada tabel di atas, terbukti bahwa semua item pertanyaan dalam setiap variabel memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel. Oleh karena itu, dapat

disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan telah terbukti valid dan dapat melanjutkan ke uji reliabilitas.

2. Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen berbentuk soal pilihan ganda pada penelitian ini dilakukan dengan program *SPSS* dengan menggunakan pengujian *Cronbach's Alpha*. Untuk instrumen yang berupa reliabilitas tersebut dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh paling tidak mencapai $> 0,60$. Untuk menguji reliabilitas butir soal pilihan ganda digunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Kuesioner dinyatakan reliabel jika sudah memberikan nilai koefisien *Cronbach's Alpha* $> 0,06$. Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas kuesionernya :

Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas Kuesioner Senam PROLANIS di Puskesmas Singgahan Tahun 2023

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	11

I. Prosedur Penelitian

Dalam Pengumpulan data , peneliti melakukan tahap - tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk pengambilan data kepada bagian administrasi dan ketua program studi Promosi

Kesehatan Jurusan Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

- b. Pengajuan surat izin studi pendahuluan dan penelitian yang diajukan kepada kepala Puskesmas Singgahan.
- c. Melakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas kepada 15 peserta senam PROLANIS yang tidak termasuk dalam sampel penelitian
- d. Setelah surat permohonan izin disetujui, peneliti segera memenuhi persyaratan administrasi dan penelitian segera dilakukan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Pengambilan data dilakukan pada hari Jumat, 10 Maret 2023
- b. Penelitian dimulai dengan pemberian surat izin penelitian dari Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang kepada Kepala Puskesmas Singgahan.
- c. Peneliti meminta izin dan menjelaskan maksud penelitian kepada Kepala Puskesmas Singgahan Kabupaten Tuban.
- d. Peneliti melakukan pemilihan responden yang akan diteliti dengan petugas kesehatan dan kesepakatan serta kontrak waktu pelaksanaan penelitian.
- e. Pemilihan responden menggunakan daftar hadir pada bulan November yang berjumlah 40 peserta senam PROLANIS
- f. Setelah mendapat responden , kemudian mengumpulkan responden untuk menjelaskan maksud dan tujuan serta prosedur untuk

- mengikuti penelitian dengan memberikan Penjelasan Sebelum Persetujuan (PSP) untuk mengikuti penelitian.
- g. Peneliti melihat kesediaan calon responden untuk menjadi sampel penelitian.
 - h. Calon responden yang dimintai persetujuan (Inform Consent) sebagai sampel penelitian .
 - i. Peneliti menjelaskan kepada sampel tentang cara pengisian kuesioner.
 - j. Peneliti membagikan lembar kuesioner kepada calon responden tentang faktor - faktor yang mempengaruhi pelaksanaan senam program pengelolaan penyakit kronis (PROLANIS).
 - k. Peneliti mengukur Faktor predisposisi (predisposing factors), Faktor pemungkin (enabling factor), Faktor penguat (reinforcement factor).
 - l. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap peserta yang tidak aktif dalam mengikuti senam PROLANIS
 - m. Peneliti melakukan pengolahan data.

J. Manajemen Data

Pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode komputerisasi atau pengolahan data menggunakan komputer, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *Editing*

Secara umum *editing* adalah merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut (S. Notoatmodjo, 2018) :

- a. Apakah lengkap, dalam artian semua pertanyaan dalam kuesioner sudah terisi.
- b. Apakah jawaban atau tulisan masing-masing pertanyaan cukup jelas atau terbaca.
- c. Apakah jawaban relevan dengan pertanyaan.

2. *Coding*

Coding yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Pengkodean ini sangat berguna dalam memasukkan data (*data entry*) (S. Notoatmodjo, 2018).

3. **Data Umum**

a. Responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3, dan seterusnya

b. Jenis Kelamin

Perempuan : B1

Laki-laki : B2

- c. Informasi peserta senam PROLANIS
 - Pernah : A1
 - Tidak pernah : A2
- d. Sumber informasi peserta senam PROLANIS
 - Keluarga : F1
 - Teman : F2
 - Internet : F3
 - Tenaga Kesehatan : F4
- e. Kehadiran peserta senam PROLANIS
 - 8 kali : C4
 - 6 kali : C3
 - 4 kali : C2
 - 2 kali : C1
 - Lain – lain : C5
- f. Pengetahuan peserta senam PROLANIS
 - Baik : E1
 - Cukup : E2
 - Kurang : E3
- g. Jarak ke fasilitas kesehatan Puskesmas Singgahan
 - Jauh : G2
 - Dekat : G1

h. Dukungan keluarga peserta senam PROLANIS

Mendukung : H1

Tidak mendukung : H2

4. *Skoring*

Pada tahap skoring dilakukan pemberian nilai untuk setiap kuesioner dan lembar observasi yang dikerjakan oleh peserta PROLANIS dengan menjumlahkan semua skor dari setiap jawaban sehingga diketahui nilai pengetahuan masing-masing peserta PROLANIS :

a. Jawaban

1) Benar : 1

2) Salah : 0

b. Skoring Pengetahuan peserta senam PROLANIS :

1) Baik : 80-100%

2) Cukup : 60-79%

3) Kurang : <59%

c. Skoring jarak ke fasilitas kesehatan Puskesmas Singgahan

1) Dekat : 3

2) Sedang : 2

3) Jauh : 1

d. Skoring dukungan keluarga peserta senam PROLANIS :

1) Mendukung : 1

2) Tidak mendukung : 0

e. Memasukkan Data (*Data Entry*) atau *Processing*

Data atau jawaban-jawaban dari responden yang sudah di rubah menjadi berbentuk angka melalui proses “*coding*” atau “kode” kemudian dimasukkan ke dalam program atau *software* komputer (S. Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini peneliti menggunakan program atau *software* SPSS untuk operasi system window pada komputer, yang mana SPSS sendiri merupakan program atau *software* yang paling sering digunakan untuk memasukkan data (*data entry*).

5. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pembersihan data (*cleaning*) merupakan kegiatan pengecekan kembali dari proses memasukkan data (*data entry*) untuk melihat kemungkinan-kemungkinan terjadinya kesalahan-kesalahan kode, tidak lengkap, dan sebagainya, kemudian dilakukannya koreksi atau pembetulan (S. Notoatmodjo, 2018)

6. Tabulasi Data

Tabulasi data merupakan kegiatan menyusun data yang sudah dilakukan koreksi kemudian disusun ke dalam tabel Distribusi frekuensi

yang dihitung dengan persentase dengan tujuan untuk memudahkan untuk dibaca dan dipahami.

K. Analisa data

1. Analisis *Univariate*

Analisis univariat merupakan analisis deskriptif yang memberikan gambaran umum tentang karakteristik sampel penelitian dan variabel-variabel yang diamati yaitu mean, median, dan persentil dapat digunakan untuk meringkas data, sedangkan grafik dan tabel dapat digunakan untuk memvisualisasikan distribusi data. Standar nilai untuk interpretasi data menurut Arikunto (2010) adalah sebagai berikut :

0 %	: Tak satu pun responden
1 - 25 %	: Sebagian kecil responden
26 – 49 %	: Hampir setengah responden
50 %	: Setengah responden
51 – 75 %	: Sebagian besar responden
76 – 99 %	: Hampir seluruh responden
100 %	: Seluruh responden

2. Analisis *Bivariat*

Data yang telah diolah, kemudian dianalisa menggunakan uji *chi square* dengan taraf signifikan 0,05 artinya jika $p < 0,05$ maka hipotesis diterima yang berarti terdapat hubungan antara faktor predisposisi (*predisposing*

factors), faktor pemungkin (*enabling factor*), faktor penguat (*reinforcement factor*) yang mempengaruhi pelaksanaan senam program pengelolaan penyakit kronis (PROLANIS) pada lansia di Puskesmas Singgahan. Jika $p > 0,05$ berarti hipotesis ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara faktor predisposisi (*predisposing factors*), faktor pemungkin (*enabling factor*), faktor penguat (*reinforcement factor*) yang mempengaruhi pelaksanaan senam program pengelolaan penyakit kronis (PROLANIS) pada lansia di Puskesmas Singgahan.

L. Etika Penelitian

Terdapat kode etika pada setiap penulisan penelitian, secara keseluruhan terdapat empat kode etika yang harus dipatuhi oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menghormati Harkat Martabat Manusia (*respect human dignity*)

Perlunya pertimbangan terhadap hak-hak subjek penelitian untuk mengetahui tujuan peneliti mengenai dilaksanakannya penelitian tersebut, termasuk hak kebebasan subjek untuk memberikan data atau tidak memberikan data (S. Notoatmodjo, 2018).

2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap subjek pada penelitian mempunyai wewenang dasar pada setiap individu subjek termasuk privasi setiap individu subjek terkait pemberian data pada proses penelitian. Masing-masing subjek

mempunyai hak untuk tidak memberikan data atau informasi yang diketahui oleh masing-masing subjek kepada orang lain (S. Notoatmodjo, 2018).

3. Keadilan dan Inklusivitas/Keterbukaan (*respect for justice an inclusiveness*)

Penting bagi peneliti untuk memegang prinsip keadilan dan keterbukaan pada setiap subjek penelitian yang didasari dengan kejujuran. Sehingga perlunya pengkondisian lingkungan penelitian agar dapat terpenuhinya prinsip keterbukaan dan keadilan dengan cara menjelaskan prosedur dilakukannya penelitian dan adanya jaminan dari peneliti untuk memberikan perlakuan dan hak- hak yang sama dari setiap subjek penelitian tanpa memandang perbedaan suku, agama, warna kulit, dan sebagainya (S. Notoatmodjo, 2018).

4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefit*)

Pada kegiatan penelitian ada baiknya memberikan manfaat kepada masyarakat secara umum dan kepada subjek penelitian secara khusus. Adanya pertimbangan mengenai cara agar dapat terhindar dari dampak yang dapat merugikan subjek penelitian. Pelaksanaan penelitian harus dapat menghindari atau meminimalisir kemungkinan buruk yang dapat terjadi pada subjek penelitian seperti stres, cedera maupun kematian pada subjek (S. Notoatmodjo, 2018).